

BAB I

PENDAHULUAN

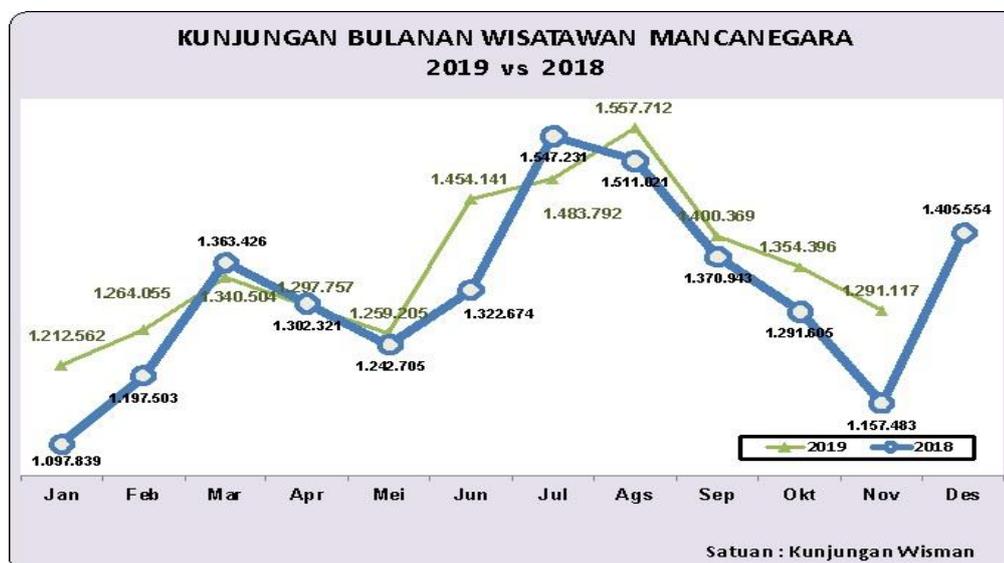
A. Latar Belakang

Berkembangnya ekonomi masyarakat di Indonesia saat ini mulai menunjukkan signal yang positif, melalui pengusaha yang mulai bermunculan dan potensi sektor pariwisata yang mulai dimaksimalkan. Apabila mampu dikelola dengan baik di sektor pariwisata, maka dapat memberikan kontribusi yang luar biasa dalam perekonomian negara ini. Mengingat banyaknya pegunungan dan pulau yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan kekayaan alam yang sangat melimpah serta keindahan yang dimiliki setiap masing-masing daerah. Tentunya akan menambah daya saing negara, khususnya dalam bidang pariwisata. Kekayaan alam yang melimpah, pegunungan dan pulau-pulau yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia akan menarik minat para wisatawan, baik lokal maupun mancanegara untuk melakukan perjalanan wisata ke negara Indonesia.

Hal tersebut terbukti dengan adanya kunjungan wisatawan mancanegara yang meningkat dalam rentang waktu dua (2) tahun terakhir. Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk bulan November 2019 berjumlah 1.291.117 kunjungan atau mengalami peningkatan sebesar 11.55% dibandingkan periode sebelumnya pada bulan November 2018.³ Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2018-2019.

³<http://kemenpar.go.id/kunjungan-wisatawan-mancanegara> diakses pada 12 Januari 2020.

Grafik 1.1
Peningkatan Kunjungan Wisman 2018-2019



Sumber daya yang memadai dan pemerintah daerah yang mendukung tentunya dapat memaksimalkan potensi wisata yang ada. Selain itu juga sangat menentukan berkembangnya pariwisata dalam sebuah daerah. Hasilnya dapat menambah pemasukan dan dapat mendorong peningkatan pendapatan daerah serta meningkatkan kesejahteraan penduduk sekitar. Wilayah di Indonesia memiliki pariwisata dengan keunggulan setiap daerah yang beraneka ragam. Salah satu daerah pariwisata yang perlu dimaksimalkan adalah Kabupaten Tulungagung yang berada di Provinsi Jawa Timur.

Kabupaten Tulungagung mempunyai potensi pariwisata yang beraneka ragam, seperti pantai-pantai yang tersebar di berbagai kecamatan, pegunungan yang menjulang tinggi di berbagai daerah, wisata buatan dari hasil kreatif anak bangsa, wisata alam yang menampilkan pesona tersendiri, candi peninggalan kerajaan pada zaman dahulu dan wisata lainnya.

Wisata alam dan pegunungan terdapat di beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Tulungagung, salah satunya yaitu di Kecamatan Sendang. Dengan wilayah yang cukup luas dan termasuk wilayah pegunungan, beraneka ragam wisata yang ditawarkan mulai dari wisata edukasi, candi peninggalan kerajaan terdahulu, wisata alam, dan wisata buatan. Di wilayah Kecamatan Sendang terdapat berbagai jenis wisata mulai dari wisata alam seperti Air Terjun Lawean, Air Terjun Jurang Senggani dan Nyawangan Park. Wisata buatan seperti Pesanggrahan Argo Wilis, Wisata Bunga Krisan, Tugu Park, dan Koptan Ori *Green*. Wisata purbakala seperti Candi Asmara Bangun, Goa Tan Tik Syu, Situs Mbah Bodho, Situs Omben Jago, Situs Punden Gedong, Talang Yoni, dan Situs Kucur Sanga.

Selain berbagai wisata tersebut, kini di Kecamatan Sendang banyak bermunculan wisata-wisata baru seperti Bumi Perkemahan Sendang (Buper), Kedung Minten (Dungmin), Bukit Lumpang, Cowindo dan lain-lain. Di samping tempat wisata baru, mulai bermunculan juga tempat santai bersama teman-teman seperti sejenis kafe sederhana yang bernuansa alam. Namun, wisata Koptan Ori *Green* merupakan wisata yang tergolong masih baru tetapi antusias pengunjungnya sangat banyak. Apalagi di musim liburan pengunjung semakin bertambah.

Melihat antusias para wisatawan yang banyak berkunjung ke wisata Koptan Ori *Green* peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di wisata Koptan Ori *Green*. Karena meski wisata ini terbilang baru tetapi pengunjungnya sudah sangat banyak. Lahan yang hijau, udara yang masih sejuk dan damai, jauh dari kebisingan menjadi alasan utama para wisatawan untuk berkunjung. Dimana

akses jalannya juga masih belum terlalu sulit dan tidak terlalu menanjak dibandingkan dengan tempat wisata lainnya yang berada di Kecamatan Sendang. Lokasinya berada di dekat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sendang. Wisata ini bertema alam, modern dan edukasi yang menawarkan wahana wisata air, taman dan berbagai hidangan yang sedap. Banyak sekali wisatawan dari kota yang menjadikan tempat ini sebagai tujuan utama dalam mengisi liburan. Karena sangat direkomendasikan untuk berlibur bersama keluarga tercinta terutama dengan anak-anak dalam menghabiskan waktu bersama. Tempat yang nyaman dan suasana yang sejuk membuat para wisatawan dapat melepaskan penat dengan kesibukan dan rutinitas sehari-hari.

Sebelum adanya wisata Koptan Ori *Green* ini perekonomian masyarakat sekitar wisata bisa dibilang masih kurang produktif. Banyak warga yang masih menganggur dan para ibu rumah tangga juga belum dapat menghasilkan penghasilan sendiri. Lahan yang sekarang dibangun wisata Koptan Ori *Green* ini dulunya merupakan lahan kosong yang kurang produktif dan tak terurus. Setelah adanya wisata Koptan Ori *Green* ini perekonomian masyarakat menjadi lebih membaik. Dimana masyarakat yang dulunya hanya bertani atau bahkan tidak memiliki pekerjaan menjadi memiliki pekerjaan dengan direkrut menjadi karyawan wisata ataupun berjualan di dalam wisata, ibu rumah tangga yang dulunya tidak berpenghasilan kini lebih kreatif dan inovatif dalam membuat dagangan, baik untuk dititipkan atau buka usaha sendiri di dalam wisata. Lahan yang awalnya tanah yang kosong dan tak terurus kini menjadi lebih produktif. Selain itu juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kontribusi pemberian kas setiap bulannya kepada lingkungan desa 2 RT setempat sesuai

penghasilan yang diperoleh. Tidak hanya itu, sebgai pedagang yang awalnya berjualan di pasar kini juga pindah untuk berjualan di dalam wisata sehingga lebih berpeluang laku karena bisa buka setiap hari. Warga sekitar yang rumahnya dekat atau dilewati pengunjung menuju lokasi wisata juga dapat berpeluang untuk membuka lapak sendiri di rumah masing-masing.

Untuk itu agar wisata Koptan Ori *Green* ini tetap ramai dikunjungi wisatawan, perlu diperhatikan pengembangan dan pengelolaan dalam pariwisata tersebut. Pengembangan dilakukan bertujuan untuk menarik para wisatawan agar mengunjungi tempat wisata yang ditawarkan. Pengembangan dapat dilakukan seperti dalam hal fasilitas agar lebih bervariasi dan lebih inovatif. Dengan beragamnya fasilitas yang ditawarkan diharapkan dapat meningkatkan antusias para wisatawan untuk berkunjung, dan yang sudah berkunjung dapat kembali lagi. Selain dari sisi pengembangan yang tidak kalah penting adalah dalam segi pengelolaan. Pengelolaan yang baik sangat dibutuhkan dalam segala hal, apalagi dalam bidang pariwisata tentunya sangat diperlukan demi keberlanjutan usaha pariwisata yang dijalankan. Dengan pengelolaan yang baik akan menambah nilai suatu objek wisata di mata para wisatawan.

Dalam pengembangan wisata Koptan Ori *Green* harus diperhatikan juga, mengenai bagaimana cara promosi yang baik, letak lokasi apakah sudah sesuai, dan juga pemungutan tiket masuk apakah sudah sepadan dengan fasilitas dan wahana wisata yang ditawarkan. Menurut beberapa wisatawan yang pernah mengunjungi objek wisata Koptan Ori *Green* mengatakan bahwa tarif masuk untuk berkunjung ke wahana wisata tersebut relatif mahal. Wisatawan pasti akan mempertimbangkan antara harga dan fasilitas yang didapatkan. Harga

yang terlalu mahal akan mengurangi jumlah pengunjung, terutama pengunjung dari masyarakat Sendang. Hal yang menjadi keluhan utama bagi wisatawan sekitar Sendang sendiri adalah tiket masuk yang relatif mahal di hari biasa yaitu sebesar Rp15.000 dan tidak diperkenankan membeli atau membawa makanan dari luar. Jadi pengunjung harus membeli makanan di dalam wisata dengan harga yang relatif mahal juga bagi sebagian orang. Di sisi lain, hal tersebut menjadi salah satu strategi pihak pemilik wisata dalam meningkatkan omset dari hasil wahana wisata tersebut. Namun, tanpa disadari ternyata memberatkan bagi warga sekitar. Di hari *weekend* dan hari libur harga tiket bisa mencapai Rp25.000. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan pengelola dan pemerintah daerah dapat bekerjasama agar jumlah wisatawan dapat terus meningkat, dengan terus mengembangkan fasilitas dalam objek wisata dan meningkatkan pengelolaan objek wisata serta menurunkan harga tiket masuk. Agar para pengunjung merasa nyaman, puas dan tidak merasa diberatkan dengan harga tiket masuk, terutama bagi warga sekitar. Sehingga meskipun tidak hari libur pengunjung tetap banyak dan stabil, karena penduduk sekitar yang tidak merasa diberatkan oleh tarif masuk.

Sama halnya dengan harga tiket masuk, terkait dengan promosi dan lokasi juga harus diperhatikan. Promosi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengenalkan dan menarik para konsumen agar tertarik untuk membeli, memakai atau mengonsumsi barang atau jasa yang ditawarkan. Promosi dapat dilakukan dengan menyebarkan informasi melalui media cetak dan elektronik, seperti baliho, koran, televisi, radio dan lain-lain. Selain itu, dapat juga melalui media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *whatsapp* dan lainnya. Dalam hal

wisata, promosi digunakan untuk menarik para wisatawan agar berminat untuk mengunjungi sebuah objek wisata yang ditawarkan. Promosi yang dikatakan berhasil adalah promosi yang dapat membujuk atau mempersuasi para konsumen yang awalnya tidak tahu, menjadi sering memakai atau mengonsumsi produk dan jasa yang ditawarkan. Dalam hal wisata, promosi dikatakan berhasil apabila dapat menarik jumlah wisatawan yang lebih banyak. Dari yang awalnya belum tahu mengenai wisata menjadi tahu, dan yang sudah berkunjung akan kembali lagi untuk berkunjung. Dengan adanya promosi, maka akan meningkatkan jumlah wisatawan yang akan berkunjung.

Lokasi merupakan hal yang harus diperhatikan selanjutnya. Lokasi mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu usaha yang dijalankan. Akses yang mudah dan tempat yang strategis sangat menentukan berhasilnya suatu usaha yang dijalankan. Dalam hal ini, lokasi wisata yang mudah untuk dijangkau dan akses yang mudah tentunya akan menambah jumlah wisatawan yang akan berkunjung. Dibandingkan dengan wisata lain yang berada di Kecamatan Sendang, wisata Koptan Ori *Green* memiliki akses yang cukup mudah. Akses jalan yang belum terlalu menanjak, membuat tempat wisata ini sering dikunjungi para wisatawan. Lokasi wisata ini juga memiliki udara yang masih sejuk dan asri. Sehingga menjadi tujuan utama para wisatawan dari kota untuk berlibur. Jadi lokasi juga harus diperhatikan dan menjadi pertimbangan dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha.

Pengembangan dan pengelolaan wisata Koptan Ori *Green* ini harus mempertimbangkan peran harga tiket masuk yang dikenakan, promosi yang dilakukan dan lokasi yang dijadikan wisata. Dengan mempertimbangkan

beberapa hal tersebut diharapkan dapat terus menambah jumlah wisatawan yang berkunjung. Apabila pengunjung terus bertambah setiap harinya, tentunya akan menambah pemasukan pemerintah desa dan secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Desa Sendang. Perekonomian yang meningkat akan memacu kehidupan yang lebih maju dan mudah dalam mencapai kesejahteraan.

Kesejahteraan atau dalam Islam disebut *maslahat* merupakan tujuan utama umat Islam dalam melakukan segala tindakan dan kegiatan. Segala kegiatan yang dilakukan umat Islam nantinya akan bermuara pada kesejahteraan umat. Seiring dengan hal tersebut, dalam kegiatan pariwisata baik sebagai pengelola maupun pengunjung, diharapkan agar kegiatan pariwisata dapat berjalan secara ekonomis tetapi tidak meninggalkan unsur-unsur dalam kaidah syariah. Sehingga mempermudah dalam mencapai kesejahteraan atau kemaslahatan umat.

Seperti dijelaskan sesuai firman Allah SWT dalam QS Al-A'raf ayat 56, bahwa kita harus memanfaatkan alam dengan bijak dan mengelola dengan sedemikian rupa, namun tidak boleh sampai melakukan sesuatu yang dapat merusak bumi. Seperti dijelaskan dalam ayat berikut ini:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya:

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan

diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A’raf ayat 56)⁴

Dalam ayat tersebut, menerangkan bahwa Allah SWT melarang perbuatan yang dapat menimbulkan kerusakan di muka bumi dan hal-hal yang membahayakan kelestariannya sesudah diperbaiki. Karena sesungguhnya apabila segala sesuatunya berjalan sesuai dengan kelestariannya kemudian dirusak, maka hal tersebut akan membahayakan semua hamba Allah. Maka dari itulah Allah SWT melarang hal tersebut dan memerintahkan kepada mereka untuk menyembah-Nya dan berdoa kepada-Nya serta berserah diri dan memohon belas kasihan-Nya.⁵

Dari ayat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam hal pariwisata kita boleh memanfaatkan dan mendayagunakan lahan yang ada untuk lebih produktif dengan syarat tidak menimbulkan kerusakan pada alam. Karena itu, dalam menjalankan usaha terutama terkait dengan alam, di samping mencari keuntungan kita juga harus mencari maslahatnya. Sehingga dapat berdampak positif dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Dengan hal tersebut maka diharapkan kebutuhan hidup dapat terpenuhi, apabila kebutuhan terpenuhi maka manusia akan merasa bahagia dan sejahtera.

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dalam aspek material maupun spiritual, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terpenuhinya kebutuhan inilah yang disebut dengan

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: Diponegoro, 2014), hal. 125

⁵Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa’di, *Tafsir Al-Qur’an Surat Al-A’raf, Al-Anfal, At-Taubah, Yunus, Hud, Yusuf, Jilid 3*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), hal. 45

sejahtera.⁶ Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Analisis Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Wisata Koptan Ori *Green* dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sendang?
2. Bagaimana peran promosi, lokasi dan harga tiket masuk pada wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sendang?
3. Bagaimana dampak adanya wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan dan pengelolaan wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sendang.
2. Untuk mendeskripsikan peran promosi, lokasi dan harga tiket masuk pada wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sendang.

⁶Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 1

3. Untuk mengetahui dampak adanya wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka diperlukan pembatasan masalah. Supaya mempermudah dalam praktek penelitian dan penyusunan secara ilmiah sehingga mudah untuk dipahami. Untuk itu, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti secara khusus akan membahas tentang analisis pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan segala sesuatu pasti ada tujuan yang diharapkan, seperti dalam penelitian ini bertujuan agar:

1. Bagi Dunia Akademik

- a. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi akademis untuk dijadikan kajian literatur berdiskusi dan tambahan referensi dalam ekonomi syariah.

- b. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan dalam bidang ekonomi secara khusus. Dalam hali ini adalah pengembangan dan

pengelolaan tempat wisata agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti agar dapat mengimplementasikan teori terkait ekonomi syariah yang didapat selama masa perkuliahan, sehingga dapat diterapkan dalam dunia nyata.

3. Bagi Lokasi/ Tempat yang Diteliti

Dengan penelitian ini, diharapkan bagi Objek Wisata Koptan Ori *Green* Sendang dapat dijadikan sebagai evaluasi agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di Desa Sendang Kabupaten Tulungagung .

F. Penegasan Istilah

Dalam memudahkan dalam memahami judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Analisis Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Wisata Koptan Ori *Green* dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung”, maka peneliti memberikan penjelasan dan penegasan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Analisis

Analisis merupakan suatu penyelidikan pada sebuah peristiwa atau perbuatan dalam rangka memperoleh fakta yang tepat atau sebuah proses penguraian permasalahan atas bagian-bagian dan hubungan satu

sama lain untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman secara keseluruhan.⁷

b. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu cara, upaya dan proses dalam meningkatkan mutu agar dapat dipakai diberbagai keperluan dalam masyarakat modern dan proses kegiatan yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah dalam memenuhi kebutuhannya.⁸

c. Pengelolaan

Pengelolaan suatu proses atau cara perbuatan mengelola atau melakukan kegiatan dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlihat dalam pelaksanaan.⁹

d. Pariwisata

Pariwisata adalah berbagai macam wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.¹⁰

e. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Meningkatkan merupakan penggambaran perubahan dari keadaan yang negatif menjadi positif.¹¹ Perekonomian merupakan suatu aturan,

⁷Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 2015), hal. 58

⁸Pusat Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal 982

⁹Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), hal. 348

¹⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata pasal 1 ayat 3, hal. 3

¹¹Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), hal. 24

tindakan atau cara dalam mengelola ekonomi rumah tangga dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹² Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan secara tetap dan memiliki kepentingan yang sama.¹³

Jadi peningkatan perekonomian masyarakat merupakan suatu keadaan dimana ada perkembangan dan pertumbuhan perekonomian yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Schumpeter dalam Marina 1996, “perkembangan ekonomi adalah suatu perubahan spontan dan terputus-putus sedangkan pertumbuhan ekonomi adalah perubahan jangka panjang secara perlahan dan mantap yang terjadi melalui kenaikan tabungan dan jumlah penduduk”.

2. Definisi Operasional

Secara operasional dari judul “Analisis Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Koptan Wisata Koptan Ori *Green* dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung”, adalah penelitian tentang bagaimana pengembangan dan pengelolaan kawasan Koptan Ori *Green* yang dilakukan pihak pengelola dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sendang Kabupaten Tulungagung. Sehingga dapat bermanfaat secara maksimal dalam mengembangkan usaha dalam pariwisata yang dijalankan, yang bertujuan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat sekitar.

¹²Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 24

¹³Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), hal. 234

G. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pemahaman dalam penulisan hasil penelitian ini, maka akan dibuat sistematika sebagai berikut:

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti, dalam penelitian ini membahas enam bab pembahasan. Bab pertama yaitu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua membahas tentang kajian pustaka. Bab kedua yaitu kajian pustaka yang membahas tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang digunakan dan dijadikan dasar dalam penelitian ini. Kajian pustaka yang dibahas pada bab ini adalah analisis pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pembahasan dalam bab ini mencakup kajian teori mengenai analisis pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat; penelitian terdahulu; dan kerangka konseptual.

Pada bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai hasil yang maksimal. Bab ketiga ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Pada bab keempat menguraikan mengenai hasil penelitian. Dalam bab ini menyampaikan paparan data/ temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dari hasil penelitian dan analisis data. Data-data dan informasi diperoleh dari analisis data dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Pada bab kelima yaitu pembahasan, yang menguraikan mengenai hasil dari penelitian mengenai analisis pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung.

Pada bab keenam berisi penutup, yang membahas tentang kesimpulan dari peneliti atas penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data dari temuan di lapangan, dan saran yang ditujukan pada pihak yang berkepentingan terhadap dilakukannya penelitian ini, baik kepada pihak lembaga, pengelola wisata maupun pihak lain yang akan mengadakan penelitian lanjutan.

Bagian akhir dalam penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.